

HUBUNGAN TINGKAT RESIKO PENCEMARAN SUMUR GALI DENGAN KUALITAS BAKTERIOLOGIS AIR DI KALANGSARI KELURAHAN SUKAMANAH, KECAMATAN CIPEDES KABUPATEN TASIKMALAYA

HENDRI HENDRIYAN -- E.021 95 0115
(1997 - Skripsi)

Dari data hasil pengamatan kualitas bakteriologis air di dinkes Tasikmalaya th 1994 dan 1995 terhadap sumur gali dengan tingkat resiko pencemaran rendah dan sedang, hasilnya bervariasi dari kelas A sampai E.

Penelitian yang dilaksanakan di Kalangsari ini terhadap 42 sumur gali dengan tingkat resiko pencemaran yang berbeda, tujuan adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat resiko pencemaran sumur gali dengan kelas kualitas bakteriologis air.

Dari hasil penelitian terhadap 42 sampel, didapatkan 10 sampel tingkat resiko pencemaran rendah kualitas airnya adalah kelas A (60%), B (10%), C (10%) dan D (20%). Dan pada 16 buah sampel dengan tingkat resiko pencemaran sedang diperoleh hasil kelas kualitas bakteriologis airnya adalah kelas A dan B masing-masing 12,5%, kelas C (18,8%), D (25%) dan E (31,2%). Dan untuk 11 sampel dengan tingkat resiko pencemaran tinggi hasil kualitas airnya tergolong kelas C (4,1%), D (18,2%) dan E (72,7%). Sedangkan dari 5 sumur gali dengan tingkat resiko pencemaran amat tinggi hanya menghasilkan kualitas bakteriologis kelas E saja (100%).

Secara deskriptif sedikit memberikan gambaran adanya keterkaitan antara tingkat resiko pencemaran sumur gali dengan kualitas bakteriologis air dan hasil analisa menurut uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan bermakna yang sedang dengan $p < 0,05$ antara tingkat resiko pencemaran sumur gali dengan kelas kualitas bakteriologis air.

Oleh karena itu agar dapat meningkatkan kualitas hasil IS perlu dibuat standart penilaian kegiatan IS.

Kata Kunci: BAKTERIOLOGIS AIR